
PENGEMBANGAN STRUKTUR KONTEN ARTIKEL BERBASIS SEARCH ENGINE OPTIMIZATION UNTUK MENINGKATKAN RANKING HALAMAN WEB DI GOOGLE SEARCH ENGINE

Febri Romadon, Tubagus Mohammad Akhriza dan Dwi Safiroh Utsalina
STMIK PPKIA Pradnya Paramita (STIMATA)
Jl. Laksda Adi Sucipto 249A, Malang, Jawa Timur
febramasta2@gmail.com

ABSTRAK

Halaman hasil pencarian Google atau Google Search Engine Result Page (SERP) menjadi medan persaingan bagi website karena bisa mendatangkan lebih banyak pengunjung secara organik. Google menerapkan metode untuk memilih konten artikel yang paling relevan untuk ditampilkan pada Search Engine Result Page. Konten artikel tersebut memiliki struktur yang dianggap mengandung informasi terbaik untuk ditampilkan pada user. Oleh karena itu, terdapat tools yang menerapkan kaidah Search Engine Optimization dengan memberikan rekomendasi struktur konten artikel berdasarkan website lain yang meriah posisi di halaman Search Engine Result Page. Salah satunya adalah Page optimizer Pro Untuk mengetahui apakah rekomendasi tersebut bisa meningkatkan ranking di Google Search Engine Result Page maka dilakukan pengujian dengan membandingkan dengan konten artikel yang diterbitkan tanpa mengacu pada rekomendasi dari tools tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang dibuat dengan mengacu pada rekomendasi dari Tools tersebut bisa lebih cepat deindex oleh Google Search Engine dan dapat meningkatkan ranking.

Kata Kunci : *search engine optimization, content article, website, wordpress, page optimizer*

PENDAHULUAN

Web search engine adalah program yang dirancang untuk melakukan pencarian suatu data di dalam jejaring web. Ia memiliki halaman antarmuka yang meminta pengguna memasukan kata kunci yang berkaitan dengan data yang dicari. Informasi yang ditampilkan bisa berupa halaman web hingga gambar [1]. Saat ini search engine telah menjadi tempat untuk mempromosikan konten agar mendapatkan pengunjung website secara organik (tidak berbayar).

Terdapat banyak penyedia jasa mesin pencari digital, tapi yang paling sering diakses adalah Google. Mesin pencari ini dapat menelusuri informasi di lebih dari 1,9 miliar website. Selain itu, dari seluruh pengguna internet dunia, lebih dari 90,4 persennya menggunakan Google untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Search engine tersebut mengindeks jutaan konten dalam rangka untuk menemukan konten yang dianggap terbaik untuk pencari data dimaksud. Kemudian menampilkan hasil pencarian dalam urutan peringkat. Pemeringkatan dimaksud saat ini telah menyebabkan persaingan antar website (mewakili suatu

perusahaan) agar kontennya, yaitu profil perusahaan dimaksud, berada di peringkat satu hingga sepuluh dalam halaman hasil pencarian atau Search Engine Result Page (SERP) [2]

Website yang memiliki peringkat atas (satu s.d. sepuluh), memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan traffic secara organik. Hal ini sesuai dengan mekanisme Click Through Rate yang menjelaskan bahwa jika peraih peringkat pertama berkesempatan mendapatkan pembaca hingga 43 persen dari rata-rata volume pencarian [3]. Hasil SERP di Google dapat ditingkatkan melalui proses peningkatan volume dan kualitas halaman web di mesin pencari, atau yang disebut dengan search engine optimization (SEO).

Salah satu cara di dalam SEO adalah meningkatkan kualitas struktur konten halaman suatu website yang akan dinaikan peringkatnya, dimana cara dimaksud meliputi penentuan kata kunci, pemilihan judul, permalink yaitu alamat atau URL yang mengarah pada suatu halaman web, jumlah kata dan lain sebagainya. Langkah itu juga bisa disebut dengan On Page SEO

dan bisa menempatkan konten website di halaman pertama Google SERP apabila dianggap sebagai konten yang terbaik diantara konten yang telah diindex oleh mesin pencari tersebut [4]. Langkah SEO dimaksud dapat berdampak pada peningkatan jumlah dan kualitas kunjungan, di mana kualitas yang dimaksud adalah banyaknya pengunjung melakukan tindakan yang diharapkan oleh pemilik situs. Misalnya, mendapatkan informasi, belajar, mendaftar, hingga membeli barang [5].

Hasil Google SERP untuk peraih ranking pertama bisa berbeda untuk setiap user. Namun hasil yang ditampilkan tetap berdasarkan peraih ranking kesatu, kedua dan berdasarkan algoritma google itu sendiri. Dengan kata lain, misalnya yang ada di ranking 20 tidak mungkin ditampilkan di posisi ranking pertama jika dianggap oleh google tidak relevan dengan keyword yang dicari oleh user. [6]

Konten artikel yang berada di peringkat satu, diduga ditempatkan oleh mesin pencari Google karena memiliki struktur atau elemen konten yang paling terpercaya untuk ditampilkan pada pengguna. Mulai dari heading hingga image dianggap memiliki kesesuaian informasi dengan yang dicari oleh pengguna. Struktur tersebut bisa terbaca melalui skrip HyperText Markup Language (HTML). Saat ini ada beberapa tools yang menyediakan rekomendasi pembuatan konten artikel dengan struktur konten dengan jumlah tertentu. Beberapa diantaranya adalah Page Optimizer Pro dan Yoast SEO, baik dalam bentuk aplikasi yang berdiri sendiri maupun sebagai plugin bagi aplikasi pembuatan dan pengelolaan web terkemuka seperti Wordpress.

Meskipun keberadaan aplikasi SEO cukup banyak beredar, namun pembuktian secara praktis mengenai efek dari penyusunan struktur HTML dari suatu artikel terhadap peningkatan kualitas dan volume trafik dari halaman web artikel tersebut perlu diselenggarakan, dan ini menjadi fokus studi kami. Beberapa artikel disusun dengan mengikuti rekomendasi dari aplikasi SEO yaitu Page Optimizer Pro, sedangkan artikel lainnya disusun beberapa penulis tanpa menggunakan rekomendasi

dimaksud. Efek dari metode penyusunan konten yang berbeda ini terhadap ranking di Google SERP dibandingkan dan dievaluasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian mengenai SEO telah diusulkan di beberapa literature. Saputra (2018) melakukan perbandingan pengaruh struktur HTML dalam sebuah website terhadap Search Engine Result Page (SERP). Peneliti ini menerapkan Metode deskriptif – komparatif untuk menganalisis hasil perbandingan dari setiap struktur HTML yang diuji. Digunakan 6 (enam) buah website yang memiliki struktur HTML berbeda untuk mengetahui pengaruh satu struktur terhadap struktur yang lainnya. Hasilnya struktur HTML di dalam sebuah website memiliki pengaruh terhadap ranking Search Engine Result Page (SERP) [7].

Website adalah kumpulan halamanhalaman yang bersifat digital dengan domain yang berisi berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk konten. Mulai dari gambar, video, text, hingga suara. Website juga bisa berisi artikel yang dioptimasi dengan teknik SEO untuk mendapatkan ranking di SERP sehingga berkesempatan dikunjungi lebih banyak pengunjung. [8]

Di penelitian lain, Nurjana (2018) menyatakan bahwa dibutuhkan teknik yang tepat untuk mendapatkan kunjungan pada website. SEO bisa mempengaruhi visibilitas situs web atau halaman web di dalam sistem pencari. Sehingga dapat meningkatkan volume dan kualitas traffic kunjungan [9]. Secara logis website yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung Google dan Bing adalah dua search engine yang digunakan sebagian besar pengguna (visitor) untuk mencari informasi dan memilih website yang muncul pada halaman pertama namun memiliki sistematis dan performa yang berbeda dalam menentukan website yang layak untuk ditampilkan di halaman pertama. Perbandingan teknik SEO antara Google Webmaster dan Bing Webmaster terhadap ranking sebuah Website. Google memiliki

performa lebih baik dan dapat dipilih untuk proses SEO itu sendiri [10]. Beberapa referensi tersebut di atas menjadi acuan dalam studi perbandingan yang dilaporkan dalam artikel ini.

Wordpress adalah salah satu open source Content Management System yang populer dan mudah digunakan. Memiliki banyak sekali fitur dengan pengguna di seluruh dunia. Wordpress dibutuhkan untuk mengelola dan membuat content artikel berbasis SEO.[11]

Artikel memiliki beberapa elemen atau struktur HTML yang diwakilkan dengan tag hingga membentuknya menjadi sebuah halaman yang bisa dibaca oleh Google. Beberapa diantaranya adalah kata yaitu kumpulan karakter text yang membentuk kalimat dan paragraph. Tag image atau gambar adalah file multimedia yang mengilustrasikan isi dari artikel. Heading adalah penajukan atau judul. Semua ini adalah elemen yang membentuk sebuah artikel.

Metode penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1. Dimulai dengan menyiapkan website sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan website ussfeed.com yang menggunakan infrastruktur wordpress sebagai Content Management System.



Gambar 1. Metode penelitian yang dilakukan

Langkah berikutnya adalah menentukan keyword atau kata kunci yang akan dioptimasi. Kata kunci yang dipilih disesuaikan dengan tema website, dalam hal ini ussfeed adalah media online bertema gaya hidup. Keyword adalah kata kunci yang digunakan oleh user di search engine untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Untuk keyword yang akan diuji pada ussfeed.com digunakan 8 (delapan) keyword dengan pembagian sebagai berikut.

Tabel 1. Pembagian Keyword

Dioptimasi	Tidak Dioptimasi
zodiak aries	Sejarah hari perempuan internasional
Lagu terbaru indonesia	OOTD
Film hantu terbaru	Belanja online
Drama korea terbaik	Aplikasi belanja online

Keyword yang telah dipilih untuk dioptimasi selanjutnya diinputkan pada tools

Page Optimizer Pro untuk mendapatkan rekomendasi struktur konten website berdasarkan kompetitor yang telah terlebih dahulu menempati halaman pertama di Google SERP.

Pembuatan konten dilakukan setelah mendapatkan data dari tools Page Optimizer Pro dengan jumlah struktur konten yang lebih banyak dibanding kompetitor yang meraih posisi di halaman pertama Google Search Engine Result Page. Data yang didapat adalah jumlah kata, jumlah paragraph, jumlah gambar, jumlah judul atau heading. Kemudian sebagai pembandingan dalam pengujian ini, ditulis juga artikel tanpa memperhatikan rekomendasi dari tools atau kompetitor yang meraih posisi di halaman pertama Google Search Engine Result Page.

Konten diterbitkan setelah penulisan dan dilakukan penelitian terhadap delapan keyword yang diuji. Pencatatan hasil dilakukan dengan menggunakan tools Ahref.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses untuk mendapatkan rekomendasi dari page optimizer pro menghasilkan data berupa struktur konten artikel yang terdiri dari jumlah kata, jumlah paragraph, jumlah gambar, jumlah heading yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3. Selanjutnya ditentukan judul artikel sesuai dengan keyword tersebut.

Tabel 2. Rekomendasi Struktur Konten Artikel

Keyword	Jumlah Kata	Jumlah Paragraph
zodiak aries	562	12
Lagu terbaru indonesia	926	13
Film hantu	1468	23
Drama korea terbaik	1625	70

Tabel 3. Rekomendasi Struktur Konten Artikel

Keyword	Jumlah Gambar	Jumlah Heading
zodiak aries	5	4
Lagu terbaru indonesia	7	7
Film hantu terbaru	15	15
Drama korea terbaik	17	17

Konten artikel yang dibuat lalu diterbitkan berdasarkan rekomendasi struktur konten dari tools Page Optimizer Pro. Konten Artikel dibuat memiliki kesesuaian dengan keyword yang diuji. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Artikel yang Dioptimasi

Keyword	Link
zodiak aries	https://www.ussfeed.com/zodiak-aries-di-bulan-maret/
Lagu terbaru indonesia	https://www.ussfeed.com/lagu-terbaru-indonesia-yang-bikin-baper/
Film hantu terbaru	https://www.ussfeed.com/film-hantu-di-tahun-2020/
Drama korea terbaik	https://www.ussfeed.com/drama-korea-terbaik/

Sebagai pembandingan maka ditulis juga artikel tanpa adanya rekomendasi berdasarkan artikel yang meraih posisi di halaman pertama Google Search Engine Result Page dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 5.

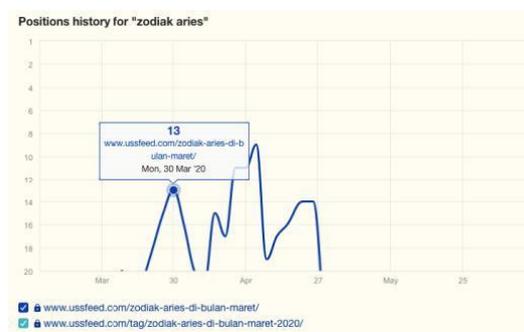
Tabel 5. Data Artikel yang Tidak Dioptimasi

Keyword	Link
Sejarah hari perempuan internasional	https://www.ussefeed.com/hari-perempuan-internasional/
OOTD	https://www.ussefeed.com/selebrgram-dengan-ootd-terbaik/
Belanja online	https://www.ussefeed.com/toko-belanja-online/
Aplikasi belanja online	https://www.ussefeed.com/brand-lokal/

Pencatatan hasil dilakukan dengan menggunakan tools Ahref dengan memfokuskan pada pengindeksan oleh Google Search Engine Result Page. Dengan tools ini dapat diketahui juga rentang waktu dari artikel dipublish hingga bisa deindex oleh google. Pencatatan ini juga menginformasikan data mengenai perkembangan peningkatan dan penurunan ranking yang diduga karena adanya persaingan. Di mana ada pihak lain yang juga menerbitkan artikel yang sesuai dengan keyword atau melakukan teknik optimasi juga. Setelah artikel diterbitkan dapat diperoleh hasil seperti yang tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perolehan Ranking

Keyword	Ranking Sebelum Dioptimasi	Ranking Setelah Dioptimasi
zodiak aries	0	13
lagu terbaru indonesia	0	17
film hantu terbaru	0	10
drama korea terbaik	0	19
sejarah hari perempuan internasional	0	0
OOTD	0	0
belanja online	0	10
Aplikasi belanja online	0	0



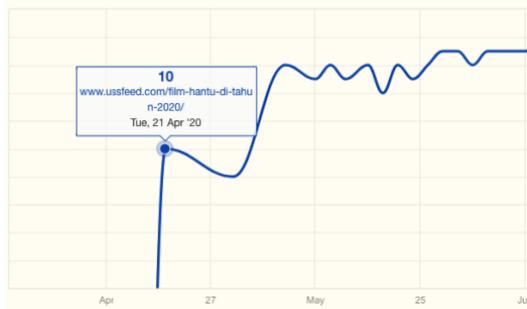
Gambar 2. Posisi Ranking Zodiak Aries

Posisi ranking untuk keyword zodiak aries deindex oleh google search engine. Setelah diterbitkan menempati ranking 13.



Gambar 3. Posisi Ranking Lagu Terbaru Indonesia

Posisi ranking untuk keyword lagu terbaru Indonesia deindex oleh google search engine. Setelah diterbitkan menempati ranking 17.



Gambar 4. Posisi Ranking Film Hantu Terbaru

Posisi ranking untuk keyword film hantu terbaru deindex oleh google search engine. Setelah diterbitkan menempati ranking 10.



Gambar 5. Posisi Ranking Drama Korea Terbaik

Posisi ranking untuk keyword drama korea terbaik deindex oleh google search engine. Setelah diterbitkan menempati ranking 19.



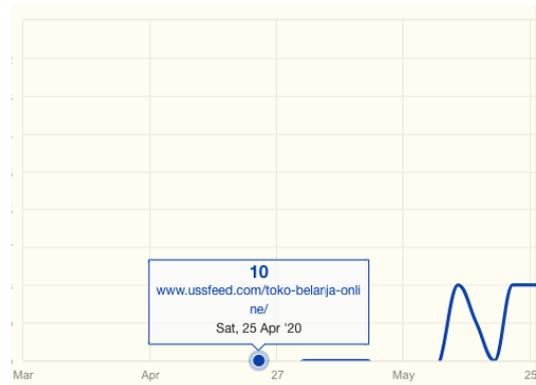
Gambar 5. Posisi Ranking Sejarah Hari Perempuan Internasional

Hal yang berbeda ditunjukkan oleh keyword sejarah hari perempuan internasional, karena tidak deindex oleh google search engine. Setelah diterbitkan.



Gambar 6. Posisi OOTD

Hal yang sama juga ditunjukkan oleh keyword OOTD karena tidak deindex oleh google search engine setelah diterbitkan.



Gambar 7. Posisi Belanja Online

Namun untuk keyword belanja online menempati ranking 10 di google setelah diterbitkan meski tidak dioptimasi.



Gambar 8. Posisi Aplikasi Belanja Online

Yang kedelapan adalah keyword aplikasi belanja online yang tidak mendapat ranking di google search engine setelah diterbitkan. Dari Tabel 6 Diketahui bahwa

artikel yang dibuat dengan memperhatikan kompetitor yang meraih posisi atau ranking di halaman pertama google bisa lebih cepat deindex oleh Google. Ranking pun juga lebih cepat naik. Hal ini terlihat pada keempat artikel yang dioptimasi menggunakan data dari Page Optimizer, semuanya menunjukkan peningkatan ranking. Jika dibandingkan dengan artikel yang dibuat tanpa optimasi, hanya ada satu keyword yang deindex dan ditempatkan pada ranking 10 setelah terbit oleh Google Search Engine. Sisanya tidak menunjukkan adanya peningkatan ranking atau tidak deindex oleh Google Search Engine. Ini karena google belum menempatkan konten artikel tersebut sebagai hasil yang relevan dan cocok untuk user atau pencari. Konten diduga belum bisa menyaingi hasil yang ditampilkan oleh Google Search Engine sebelumnya.

PENUTUP

Pengembangan konten artikel website dengan memanfaatkan tools SEO seperti Page Optimizer Pro bisa meningkatkan ranking di Google Search Engine Result Page dan lebih membuat artikel lebih cepat deindex oleh google. Dari empat artikel yang diuji, keempatnya menunjukkan deindex oleh Google lebih cepat jika dibandingkan dengan artikel yang dibuat tanpa menerapkan langkah optimasi.

Rekomendasi pembuatan konten artikel dengan memanfaatkan Tools SEO seperti Page Optimizer Pro bisa dijadikan cara yang lebih cepat untuk mendapatkan ranking di Google Search Engine.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Rasul, Teknologi Informasi dan Komuniaksi, Malang:Quadra, Agustus 2008.
- [2] Zaenudin, Ahmad. 2018. Lahirnya Google, Sang Mesin Segala Tahu <https://tirto.id/cWeA> (Diakses tanggal 29 Juli 2019)
- [3] Góralewicz, Bartosz. 2015. Is CTR A Ranking Factor In Organic Results?, <https://searchengineland.com/ctr-rankingfactor-227162> (Diakses tanggal 29 Juli 2019)
- [4] Santoso, J. Trias, “Analisis dan Penerapan Metode SEO (search engine optimization) Image untuk Meningkatkan SERP (Search Engine Result Page)”, 2012
- [5] Sfetcu, Nicolae. 2014. Internet Marketing, SEO & Advertising. Romania: Nicolae Sfetcu
- [6] Thidi.2018. Kenapa Hasil Pencarian Google Berbeda? Ini Jawabannya!. <https://thidiweb.com/perbedaan-hasilpencarian-google/>(Diakses tanggal 8 September 2020)
- [7] Saputra, A.2018. Analisis Pengaruh Struktur Html Terhadap Rangkings Search Engine Result Page
- [8] Wahyu Nurjana WK. 2018. Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White Hat Seo (Studi Kasus Di Pt. Suryaputra Adipradana)
- [9] Robby Yuli Endra. 2017. Analisis Perbandingan Teknik SEO Antara Google Webmaster Dan Bing Master Menggunakan Gap Analisis
- [10] Yahefizar, HA. Mooduto, H. Rahmat, 2009. Cara Mudah Membangun website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla
- [11] Brad Williams, David Damstra, Hal Stern. 2015. Professional WordPress: Design and Development